

ETIKA LINGKUNGAN HIDUP

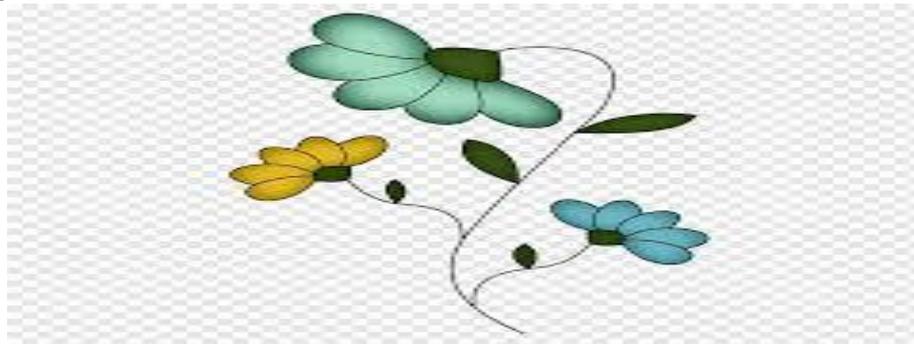


Dr. Francisca Romana Harjiyatni, S.H., M.Hum

PENGERTIAN ETIKA LINGKUNGAN

Etika Lingkungan berasal dari dua kata, yaitu Etika dan Lingkungan.

- Etika Lingkungan berasal dari dua kata, yaitu Etika dan Lingkungan.
- Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu "Ethikos" yang berarti timbul dari suatu kebiasaan /adat istiadat
- Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yg mempengaruhi kelangsungan kehidupan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.



PENGERTIAN ETIKA LINGKUNGAN

Etika lingkungan dapat diartikan sebagai dasar moralitas yang memberikan pedoman bagi individu atau masyarakat dalam berperilaku atau memilih tindakan yang baik dalam menghadapi dan menyikapi segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sebagai kesatuan pendukung kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan umat manusia serta makhluk hidup lainnya. Etika lingkungan yang baik akan dapat ikut menjadikan perilaku kita semakin arif dan ramah terhadap lingkungan



PRINSIP-PRINSIP LINGKUNGAN HIDUP

1. Prinsip Sikap hormat terhadap Alam
2. Prinsip Tanggung Jawab
3. Prinsip Solidaritas Kosmis
4. Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam
5. Prinsip “No Harm”
6. Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras Dengan Alam
7. Prinsip Keadilan
8. Prinsip Demokrasi
9. Prinsip Integritas Moral

Prinsip Sikap Hormat terhadap Alam

- Prinsip hormat terhadap alam merupakan suatu prinsip dasar bagi manusia sebagai bagian dari alam semesta seluruhnya.



Prinsip Tanggung Jawab

- Tanggung jawab yang bersifat individu maupun kolektif yang menuntut manusia untuk mengambil prakarsa, usaha, kebijakan dan tindakan bersama secara nyata untuk menjaga alam semesta dengan isinya.



Prinsip Solidaritas Kosmis

- prinsip yang membangkitkan rasa solidier, perasaan sepenanggungan dengan alam dan dengan makhluk hidup lainnya sehigga mendorong manusia untuk menyelamatkan lingkungan.



Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam

- prinsip tanpa mengharap balasan serta tidak didasarkan pada pertimbangan kepentingan pribadi melainkan untuk kepentingan alam. Contoh : Menanam bibit pohon dan memeliharanya dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan. Penanaman dilakukan tanpa pamrih dan untuk manfaat bagi generasi yang akan datang

Prinsip “No Harm”

- Prinsip ini merupakan prinsip tidak merugikan alam secara tidak perlu. Bentuk minimal berupa tidak perlu melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk hidup lain di alam semesta. Contoh : saat menangkap ikan tidak menggunakan bom/pukat harimau, melakukan tebang pilih pohon, tidak menebangi hutan sembarangan tidak membuang sampah sembarangan.

Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras Dengan Alam

- Prinsip ini menekankan pada nilai, kualitas, cara hidup, dan bukan kekayaan, sarana, standard material. Contoh : tidak berlebihan dalam menggunakan sumber daya alam; seperti penggunaan kertas , kurangi menggunakan alat-alat yang dapat merusak lingkungan; seperti penggunaan AC, kulkas, parfum semprot, dll.

Prinsip Keadilan

- Prinsip keadilan lebih ditekankan pada bagaimana manusia harus berperilaku adil terhadap yang lain dalam keterkaitan dengan alam semesta juga tentang sistem social yang harus diatur agar berdampak positif bagi kelestarian lingkungan hidup. Contoh : memberikan sanksi yang tegas terhadap perusak lingkungan hidup.

Prinsip Demokrasi

- Demokrasi justru memberi tempat seluas-luasnya bagi perbedaan, keanekaragaman, dan pluralitas. Contoh : memerhatikan lingkungan sekitar, baik berupa multikulturalisme, diversifikasi pola tanam, diversifikasi pola makan, dan sebagainya.

Prinsip Integritas Moral

- Prinsip ini menuntut pejabat publik agar mempunyai sikap dan perilaku moral yang terhormat serta memegang teguh untuk mengamankan kepentingan publik yang terkait dengan sumber daya alam. Contoh : orang yang diberi kepercayaan untuk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan, seperti pejabat publik harus menjalankan tugasnya demi terciptanya kelestarian lingkungan hidup kita.

Teori Etika Lingkungan Hidup

Etika Lingkungan Hidup Manusia memiliki pandangan tertentu terhadap alam, dimana pandangan itu telah menjadi landasan bagi tindakan dan perilaku manusia terhadap alam. Ketiga pandangan/teori tersebut yaitu:

- a. Antroposentrisme
- b. Biosentrisme
- c. Ekosentrisme

Teori Antroposentrisme

- Teori etika lingkungan yang memandang manusia sebagai pusat dari sistem alam semesta. Manusia dan kepentingannya dianggap yang paling menentukan dalam tatanan ekosistem dan dalam kebijakan yang diambil dalam kaitan dengan alam, baik secara langsung atau tidak langsung. Nilai tertinggi adalah manusia dan kepentingannya. Hanya manusia yang mempunyai nilai dan mendapat perhatian

Teori Antroposentrisme

- Segala sesuatu yang lain di alam semesta ini hanya akan mendapat nilai dan perhatian sejauh menunjang dan demi kepentingan manusia.
- Oleh karenanya alam pun hanya dilihat sebagai obyek, alat dan sarana bagi pemenuhan kebutuhan dan kepentingan manusia.
- Alam hanya alat bagi pencapaian tujuan manusia. Alam tidak mempunyai nilai pada dirinya sendiri.

Kelemahan antroposentrisme

- Mengabaikan masalah2 lingkungan yang tidak langsung menyentuh kepentingan manusia.
- Kepentingan manusia selalu berubah2 dan berbeda2 pula kadarnya.
- Yang menjadi perhatian adalah kepentingan manusia jangka pendek, khususnya kepentingan manusia.

Biosentrisme

- Tidak benar bahwa hanya manusia yang mempunyai nilai, alam juga mempunyai nilai pada dirinya sendiri lepas dari kepentingan manusia.
- Menganggap setiap kehidupan dan makhluk hidup mempunyai nilai dan berharga pada dirinya sendiri.
- Manusia mempunyai kewajiban moral terhadap alam.

Prinsip dasar biosentrisme

- Keyakinan bahwa manusia adalah anggota dari komunitas kehidupan di bumi sama seperti makhluk hidup yang lain.
- Spesies manusia bersama spesies yang lain adalah bagian dari sistem ekosistem yang saling tergantung.
- Organisme adalah pusat kehidupan yang mempunyai tujuan sendiri.
- Manusia pada dirinya sendiri tidak lebih unggul daripada makhluk hidup yang lain.

Ekosentrisme

- Ekosentrisme merupakan kelanjutan dari teori etika lingkungan biosentrisme.
- teori ini sering disamakan begitu saja karena terdapat banyak kesamaan
- Yaitu pada penekanannya atas pendobrakkan cara pandang antroposentrisme yang membatasi keberlakuan etika hanya pada komunitas manusia.

Lanjutan

- Keduanya memperluas keberlakuan etika untuk mencakup komunitas yang lebih luas.
- Pada biosentrisme, konsep etika dibatasi pada komunitas yang hidup (biosentrism), seperti tumbuhan dan hewan.
- Sedang pada ekosentrisme, pemakaian etika diperluas untuk mencakup komunitas ekosistem seluruhnya (ekosentrism).

Teosentrisme

- Merupakan teori etika lingkungan yang lebih memperhatikan lingkungan secara keseluruhan, yaitu hubungan antara manusia dengan lingkungan.
- Konsep etika dibatasi oleh agama (teosentrism) dalam mengatur hubungan manusia dengan lingkungan.
- Untuk di daerah Bali, konsep seperti ini sudah ditekankan dalam suatu kearifan lokal yang dikenal dengan Tri Hita Karana (THK), dimana dibahas hubungan manusia dengan Tuhan (Parahyangan), hubungan manusia dengan manusia (Pawongan), dan hubungan manusia dengan lingkungan (Palemahan).

Ekofeminisme

- Merupakan tahapan bagian yang tidak lepas dari perkembangan ideologi feminisme
- Muncul pertama kali pada tahun 1974 dalam buku tulisan Francoise d'eaubonne yang berjudul *le feminisme ou la mort*.
- Pandangan tentang hubungan langsung antara eksploitasi alam dengan penindasan pada perempuan.

Lanjutan

- ◉ Pembebasan salah satunya tidak bisa dilakukan tanpa membebaskan penindasan yang lain.
- ◉ Ariel Salleh : Pengembangan pemikiran feminisme yang menyatakan bahwa krisis lingkungan global akhir2 ini adalah hasil dari kebudayaan laki-laki. `

PENDEKATAN ETIKA LINGKUNGAN

- PENDEKATAN EKOLOGIS

Pendekatan etika lingkungan dengan menggunakan pemahaman keterkaitan atas kehidupan , tindakan manusia pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang yang diharapkan memberikan dampak bagi organisme dan komponen ekosistem lainnya

PENDEKATAN ETIKA LINGKUNGAN

- PENDEKATAN HUMANISME

Penekanan etika lingkungan kepada pentingnya hak dan tanggung jawab serta kesejahteraan atas sumber daya alam

PENDEKATAN ETIKA LINGKUNGAN

● PENDEKATAN TEOLOGIS

Dasar dari dua pendekatan sebelumnya yang bersumber dari nilai-nilai luhur dan mulia dari keagamaan. Pendekatan yang menunjukkan bagaimana alam sebenarnya diciptakan dan bagaimana fungsi manusia serta interaksi yang selayaknya terjalin antara alam dengan manusia. Dasar ini menjelaskan bahwa berbagai sumber agama mengajarkan manusia untuk harus menjaga keseimbangan alam, segala sesuatu yang diciptakan di bumi ini memiliki manfaat dan peranan masing-masing



KASUS-KASUS PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP BERSUMBER DARI PERILAKU MANUSIA YANG TIDAK BERTANGGUNG JAWAB



PERILAKU MANUSIA BERHUBUNGAN DENGAN ETIKA



Dengan Mempelajari Etika Lingkungan, menumbuhkan dan menyadarkan kewajiban dan tanggungjawab moral setiap orang dalam berperilaku dalam kaitannya dengan lingkungan hidup

PENERAPAN ETIKA LINGKUNGAN

Penerapan Aturan Etika dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan meliputi :

- Konservasi
- Manusia adalah bagian dari alam sehingga merupakan kewajiban untuk menjaga alam /lingkungan hidup
- Menghormati alam
- Melakukan pengelolaan lingkungan dengan ilmu dan teknologi ramah lingkungan